

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu persoalan penting bagi kemajuan bangsa. Dalam hal ini sekolah sebagai lembaga pendidikan merupakan tempat berlangsungnya proses pembelajaran. Pembangunan di bidang pendidikan perlu mendapatkan perhatian khusus guna meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Di sekolah Ilmu Pengetahuan Alam mengalami banyak permasalahan, masalah umum dalam pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam antara lain rendahnya minat belajar siswa karena Ilmu Pengetahuan Alam terasa sulit untuk dipelajari sehingga sebagian besar siswa pasif dalam proses pembelajaran. Banyak faktor yang menyebabkan terjadinya kendala dalam pembelajaran antara lain: para siswa membuat kegaduhan, siswa malas, siswa tidak mampu berkonsentrasi, minat belajar semakin berkurang, sebagian siswa tidak menguasai bahan pelajaran yang telah disampaikan guru, dan masih banyak lagi kendala lain yang harus dihadapi guru dalam kegiatan pembelajaran.

Pada dasarnya pembelajaran merupakan upaya untuk mengarahkan siswa ke dalam proses belajar sehingga siswa dapat memperoleh tujuan belajar sesuai yang diharapkan. Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu siswa karena merekalah yang akan belajar. Siswa merupakan individu yang berbeda satu sama lain, memiliki keunikan masing-masing

yang tidak sama dengan orang lain. Oleh karena itu, pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan-perbedaan individual anak tersebut. Sehingga pembelajaran benar-benar dapat merubah kondisi anak dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham serta dari yang berperilaku kurang baik menjadi baik.

Arikunto (2003:4) menyebutkan beberapa karakter siswa dalam pembelajaran tersebut sebagai berikut: (1) Semangat belajar rendah; (2) Mencari jalan pintas; (3) Tidak tahu belajar untuk apa; (4) Pasif dan acuh. Untuk mengantisipasi terjadinya karakteristik siswa yang demikian disarankan bagi seorang guru untuk menerapkan suatu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan peran aktif siswa dalam pembelajaran.

Kurangnya aktifitas belajar dalam pelajaran Biologi dilatarbelakangi oleh adanya beberapa faktor yaitu: 1. pembelajaran yang selama ini dilakukan banyak menggunakan metode ceramah, hanya sedikit yang menggunakan eksperimen atau pengamatan sebagai penunjang teori yang telah ada; 2. media atau alat bantu pembelajaran yang biasa digunakan adalah Lembar Kerja Siswa (LKS) dan belum dilengkapi alat bantu yang lain; 3. siswa hanya menerima materi pelajaran yang diberikan oleh guru dan belum aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini terlihat dari hanya beberapa siswa saja yang berani menyampaikan pendapatnya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 2 Sawit Boyolali pada 29 Oktober 2011 ditemukan beberapa kelemahan atau kendala pembelajaran, antara lain: 1. siswa kurang berminat dalam belajar; 2. siswa pasif dalam belajar; 3. hasil belajar siswa rendah. Kelemahan atau kendala pembelajaran tersebut dapat diatasi dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat.

Inquiring Minds Want to Know (Menggali Pikiran Yang Ingin Tahu) yaitu teknik sederhana yang merangsang rasa ingin tahu peserta didik dengan mendorong spekulasi mengenai topik atau persoalan. Para peserta didik lebih mungkin menyimpan pengetahuan tentang materi pelajaran yang tidak tercakup sebelumnya jika mereka terlibat sejak awal dalam pengajaran kelas penuh. *True or False* (Benar atau Salah) merupakan kegiatan kolaboratif yang merangsang keterlibatan peserta didik dalam materi pelajaran. Strategi tersebut untuk mengembangkan bangunan tim (*team building*), berbagi pengetahuan dan belajar langsung (Silberman, 2004:91).

Berdasarkan hal-hal tersebut penulis mencoba mengadakan penelitian tentang "**Strategi Pembelajaran *Inquiring Minds Want to Know* (Menggali Pikiran Yang Ingin Tahu) Dan *True or False* (Benar Atau Salah) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Pada Pokok Bahasan Ekosistem Siswa Kelas VII E SMP Negeri 2 Sawit Boyolali Tahun Ajaran 2011/2012**".

B. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah di dalam penelitian dan menanggulangi terjadinya perluasan masalah serta mempermudah dalam memahami masalah, maka dibatasi sebagai berikut:

1. Subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII E SMP Negeri 2 Sawit Boyolali Tahun Ajaran 2011/2012.

2. Obyek penelitian

Obyek dalam penelitian ini yaitu pembelajaran dengan strategi *Inquiring Minds Want to Know* dan *True or False* pada pokok bahasan Ekosistem

3. Parameter Penelitian

Parameter dalam penelitian ini adalah hasil belajar Biologi siswa dengan menggunakan strategi *Inquiring Minds Want to Know* dan *True or False* yang ditunjukkan dalam aspek kognitif dan afektif pada pokok bahasan ekosistem.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut: “Apakah pembelajaran dengan strategi *Inquiring Minds Want to Know* dan *True or False* dapat meningkatkan hasil belajar Biologi pada pokok bahasan ekosistem siswa kelas VII E SMP Negeri 2 Sawit Boyolali tahun ajaran 2011/2012?”.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pembelajaran dengan strategi *Inquiring Minds Want to Know* dan *True or False* dapat meningkatkan hasil belajar Biologi pada pokok bahasan ekosistem siswa kelas VII E SMP Negeri 2 Sawit Boyolali tahun ajaran 2011/2012?”.

E. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan agar hasilnya dapat bermanfaat :

1. Manfaat praktis

- a. Bagi guru dan calon guru:
 - a) Memberikan masukan kepada guru atau calon guru Biologi dalam pendekatan, menentukan strategi, atau metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
 - b) Memberikan informasi kepada guru dan calon guru untuk lebih menekankan pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
 - c) Sebagai bahan pertimbangan dan masukan serta menumbuhkan motivasi untuk meneliti pada mata pelajaran lain atau permasalahan yang prosedurnya hampir sama.
- b. Bagi Siswa atau peserta didik :
 - a) Dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi yang telah disampaikan oleh guru.
 - b) Dapat meningkatkan hasil belajar yang sejalan dengan meningkatnya pemahaman siswa pada materi yang telah disampaikan oleh guru.
 - c) Dapat memperoleh bekal ketrampilan yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Bagi sekolah

Dapat memberikan informasi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan berhubungan dengan banyaknya model pembelajaran yang

digunakan yang berhubungan dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan.

2. Manfaat teoritis

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan dunia pendidikan mengenai penggunaan strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want to Know* dan *True or False*.
- b) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman bagi guru biologi tentang diterapkannya strategi pembelajaran *Inquiring Minds Want to Know* dan *True or False* untuk menyelenggarakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

3. Bagi Peneliti

- a. Menambah pengalaman dalam proses pembelajaran ketika menjadi guru dikemudian hari
- b. Pengaplikasian teori pembelajaran yang diperoleh dalam perkuliahan.

